



PROFIL RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025



RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jl. Gubernur H. M. Ali Amin No. 02 RT. 20 RW. 04
Kel/Kec. Alang Alang Lebar, Kota Palembang
Telp. (0711) 5645126 Fax. (0711) 5645124
Website : www.rs-erba.go.id Email : layanan@rs-erba.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Profil Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 dapat tersusun. Profil ini disusun sebagai upaya memberikan gambaran pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.

Profil Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran berikut kebijakan, program dan kegiatan serta hasil yang telah dicapai oleh RS Ernaldi Bahar selama tahun 2025.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik tenaga fisik maupun pikiran demi tersusunnya Profil Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 ini, kami ucapkan terima kasih. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Profil Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 ini masih dirasakan belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan. Semoga Profil Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 23 Januari 2026

Direktur
Rumah Sakit Ernaldi Bahar
Provinsi Sumatera Selatan



dr. Yumidiansi F, M.Kes
PembinaUtama Muda/IV.c
NIP. 196606151996032001

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Data Umum	1
1.2 Sejarah Singkat	1
1.3 Luas Wilayah	6
1.4 Motto RS dan Filosofi Logo.....	7
1.5 Jenis Layanan	7
1.6 Layanan sebagai RS Pendidikan Afiliasi.....	10
1.7 Kapasitas Rumah Sakit	11
BAB II VISI, MISI, & TUJUAN RUMAH SAKIT.....	13
2.1 Visi RS Ernaldi Bahar	13
2.2 Misi RS Ernaldi Bahar	15
2.3 Tujuan dan Sasaran.....	15
2.4 Strategi	17
2.5 Kebijakan	17
BAB III KEADAAN UMUM RUMAH SAKIT.....	19
3.1 Struktur Organisasi	19
3.2 Tugas Pokok dan Fungsi	22
3.3 Keadaan Pegawai	23
3.4 Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Ernaldi Bahar...	28
BAB IV KINERJA PELAYAN RUMAH SAKIT.....	32

4.1	Kinerja Pelayanan	32
4.1.1	Pelayanan Gawat Darurat	33
4.1.2	Pelayanan Rawat Inap	34
4.1.3	Pelayanan Rawat Jalan	37
4.1.4	Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik	40
4.1.5	Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Mental dan Psikososial	42
4.1.6	Pelayanan Instalasi Ketergantungan Napza	43
4.1.7	Pelayanan Penunjang	44
4.2	Prestasi Rumah Sakit.....	47
BAB V	PENUTUP	49

DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Kapasitas Tempat Tidur (TT) RS Ernaldi Bahar	10
3.1 Data Kepegawaian RS Ernaldi Bahar berdasarkan Jenis Pendidikan Tahun 2025.....	24
3.2 Mutasi Ketenagaan RS Ernaldi Bahar Tahun 2025	27
3.3 Jumlah Pegawai Rumah Sakit Ernaldi Bahar Berdasarkan Ketenagaan RS Periode 5 Tahun Terakhir (2021 – 2025).....	27
3.4 Jumlah Pegawai Rumah Sakit Ernaldi Bahar Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
3.5 Ketersediaan Bangunan dan Prasarana RS Ernaldi Bahar Tahun 2025	29
3.6 Ketersediaan Peralatan di RS Ernaldi Bahar Tahun 2025.....	30
4.1 Kinerja Pelayanan RS Ernaldi Bahar Tahun 2021 – 2025.....	32
4.2 Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Inap RS Ernaldi Bahar Tahun 2025.....	36
4.3 Kunjungan Pasien Rawat Jalan RS Ernaldi Bahar Tahun 2025.....	37
4.4 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Jiwa dan Spesialis Non Jiwa RS Ernaldi Bahar Tahun 2025.....	38
4.5 Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Jalan RS Ernaldi Bahar Tahun 2025.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1.1 Logo RS Ernaldi Bahar.....	7
1.2 Proporsi Tempat Tidur RS Ernaldi Bahar berdasarkan Kelas Perawatan Tahun 2025.....	11
3.1 Struktur Organisasi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	19
3.2 Distribusi Pegawai RS Ernaldi Bahar Tahun 2025 berdasarkan Status Kepegawaian	23
3.3 Distribusi Pegawai Rumah Sakit Ernaldi Bahar Tahun 2021 –2025	28
4.1 Ruang Periksa IGD	33
4.2 Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat RS Ernaldi Bahar berdasarkan Jumlah Kasus Tahun 2025.....	34
4.3 Jumlah Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS Ernaldi Bahar berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2025.....	34
4.4 Ruangan Rawat Inap	34
4.5 Jumlah Pasien Rawat Inap RS Ernaldi Bahar Tahun 2025.....	35
4.6 Jumlah Pasien Rawat Inap Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.7 Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Jiwa berdasarkan Jenis Kunjungan Tahun 2025.....	38
4.8 Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Tahun 2025 Berdasarkan Cara Pembayaran	39
4.9 Jumlah Kunjungan Pelayanan Poliklinik Spesialis Non Jiwa RS Ernaldi Bahar Tahun 2025	39
4.10 Kegiatan Unit Psikologi RS Ernaldi Bahar Tahun 2025	41

4.11	Ruangan Tumbuh Kembang Anak	41
4.12	Kunjungan Terapi Wicara, Okupasi Terapi, dan Fisioterapi RS Ernaldi Bahar Tahun 2025.....	42
4.13	Kegiatan Rehabilitan	42
4.14	Kunjungan Instalasi Rehabilitasi Mental dan Psikososial Tahun 2025	43
4.15	Kunjungan Instalasi Ketergantungan Napza Tahun 2025 ...	44
4.16	Jumlah Resep dan Item Obat yang Disediakan oleh Instalasi Farmasi RS Ernaldi Bahar Tahun 2025.....	45
4.17	Jumlah Kunjungan Pasien Instalasi Laboratorium berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2025	45
4.18	Jumlah Kunjungan Pasien Instalasi Radiologi berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2025	46
4.19	Jumlah Pasien yang Dilayani Instalasi Gizi Tahun 2025	47

**1.1. Data Umum**

Nama RS	:	RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan
Kepemilikan	:	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
Tipe/Kelas	:	A Khusus Jiwa
Kapasitas	:	182 Tempat Tidur
Alamat	:	Jl. Gubernur H. M. Ali Amin No. 02 RT. 20 RW. 04 Kelurahan Alang-AlangLebar, Kecamatan Alang Alang Lebar, Kota Palembang
Telp	:	(0711) 5645126
No Fax	:	(0711) 5645124
Website	:	www.rs-erba.go.id
E-mail	:	layanan@rs-erba.go.id
Facebook	:	Erbahumas Rumah Sakit
Instagram	:	rs_ernaldi_bahar_prov.sumsel
Izin Operasional	:	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor : 04022200260830002
Akreditasi	:	Sertifikat No. KARS-SERT/1157/V/2023 Lulus Tingkat Paripurna

1.2. Sejarah Singkat

Rumah Sakit Ernaldi Bahar pada mulanya bernama Rumah Sakit Jiwa yang didirikan pada tahun 1920 seperti tertuang dalam *besluit* tanggal 21 Mei 1920 No. 21 dari *Burgelijke Geneeskunding Dienst*, kemudian *Besluit* No 41 tanggal 25 Februari 1922 tentang personalia yang bertugas ditempat itu. Pada tahun 1923 dibangun "*Verpleechtheuiz*" (rumah perawatan) pertama di Indonesia yaitu di Ujung Pandang dan Palembang. Rumah perawatan di Palembang terletak di Jln. Wirangga Wiro Sentiko yang

sekarang ditempati oleh Polisi Militer Kodam II Sriwijaya. Pada tahun 1942 dipindahkan ke Baturaja kemudian dipindahkan lagi ke Kurungan Nyawa Ogan Komering Ulu (OKU) yang dipimpin oleh R.R. Setiardjo.

Rumah Sakit Jiwa Palembang mulai dibangun tahun 1954-1955 dengan nama Rumah Sakit Suka Bangun. Karena situasi keamanan saat itu maka sebagian bangunan ditempati oleh Batalion Basis TNI AD. Setelah keadaan aman pada tahun 1957 mulai dirintis berdirinya Unit pelayanan Kesehatan jiwa berupa : Poliklinik Penyakit Jiwa dan Syaraf yang dipimpin oleh Dr. Chasanah Goepito, dan secara resmi dibuka pada tanggal 13 Juli 1958.

Berdasarkan surat Pimpinan Rumah Perawatan Sakit Jiwa Kurungan Nyawa tanggal 4 Januari 1957 No. 10/20/A/Rpsd dan tanggal 3 Juli 1958 No. 365/20/B/Rpsd/V/58 dan tanggal 24 Juli 1958 No. 258/Peg/V/58 pegawai Rumah Sakit Jiwa Suka Bangun dan Kurungan Nyawa dipindahkan ke Rumah Sakit Jiwa Suka Bangun berdasarkan SK Menkes No.4287/PAL/1958 disertai mutasi 21 orang pegawai Rumah Sakit Kurungan Nyawa. Pada tanggal 18 Agustus 1958 dilakukan peresmian oleh Kepala Bagian Penyakit Jiwa Kementerian Kesehatan RI menjadi Rumah Sakit Jiwa Suka Bangun yang dipimpin oleh Dr. Chasanah Goepito.

Dalam perkembangannya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom, bahwa pengelolaan Rumah Sakit Jiwa adalah merupakan kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom, maka Rumah Sakit Jiwa Palembang telah diserahkan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Sumatera Selatan No. 9 Tahun 2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Sumatera Selatan.

Selanjutnya untuk mengubah *imagemasyarakat* dan meningkatkan citra serta untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap

pelayanan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD), maka dianggap perlu diadakan penggantian nama Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Untuk mengenang jasa seorang dokter spesialis jiwa yang pernah bertugas dan mengabdikan ilmunya membangun Rumah Sakit Jiwa Palembang dari tahun 1972 hingga 1998 serta sebagai Guru Besar Madya dalam Ilmu Kedokteran Jiwa, maka dipilihlah nama Rumah Sakit Ernaldi Bahar sebagai perubahan nama RSJD. Hal ini ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No. 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya perubahan nama tersebut, diikuti juga dengan peningkatan fungsi-fungsi pelayanan yang ada di rumah sakit tersebut.

Seiring dengan adanya perubahan regulasi, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No. 9 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan, maka Rumah Sakit Ernaldi Bahar merupakan unsur pelayanan Pemerintah Provinsi di bidang kesehatan, yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Peraturan ini diiringi dengan adanya Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 54 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. RS Ernaldi Bahar mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dan kesehatan umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa, maka pada tahun 2012, RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan dipindahkan ke Jalan Tembus Terminal KM 12 atau yang sekarang berganti nama menjadi Jalan Gubernur H. Muhammad Ali Amin RT 20 RW 04 No.02 Alang-Alang

Lebar KM 12 Palembang. RS Ernaldi Bahar menempati lahan seluas 100.300 m² dan luas bangunan 28.378 m².

Pada tahun 2013, dengan mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, maka ditetapkanlah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) bertahap pada RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan melalui Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor : 841/KPTS/BPKAD/2013 tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan.

Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Sejak tanggal 2 Januari 2014 RS Ernaldi Bahar menerapkan PPK BLUD Bertahap dan pada tahun 2016 sesuai dengan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor : 437/KPTS/BPKAD/2016 tentang Peningkatan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, BLUD RS Ernaldi Bahar telah ditingkatkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Penuh. Dengan adanya keputusan ini, maka RS Ernaldi Bahar telah diberikan kewenangan untuk melaksanakan tata kelola dan pola kerja Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai Rumah Sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi Sumatera Selatan, RS Ernaldi Bahar dinilai telah memenuhi standar dan persyaratan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi, yang kemudian ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/151/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Khusus Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi untuk Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad

Hoesin Palembang dan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

RS Ernaldi Bahar telah mendapat pengakuan atas mutu pelayanannya dengan dinyatakan lulus akreditasi tingkat Paripurna yang didapatkan dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Pada tahun 2020 dan 2023, telah dilakukan survei akreditasi ulang dan didapatkan kembali predikat lulus tingkat Paripurna dan diperbarui dengan nomor sertifikat : KARS-SERT/1157/V/2023 yang berlaku hingga 09 Mei 2027.

Seiring dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, khususnya ketentuan yang mengatur kedudukan Rumah Sakit Daerah Provinsi sebagai unit organisasi bersifat khusus yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian, maka dilakukan penyesuaian terhadap ketentuan Pasal 7 Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2016, sehingga dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Pada pasal 7 Perda tersebut disebutkan bahwa Rumah Sakit Daerah Provinsi sebagai unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan secara profesional serta memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian.

Peraturan Kepala Daerah yang menjadi dasar perubahan struktur organisasi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan adalah Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 23 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Dalam pelaksanaan tugasnya, UPTD RS Ernaldi Bahar dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan. Direktur dalam pengelolaan keuangan dan barang milik

daerah serta bidang kepegawaian bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan yang dilaksanakan melalui penyampaian laporan.

Hal inipun diperkuat dengan adanya Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa Unit Organisasi Bersifat Khusus yang selanjutnya disingkat OBK adalah unit SKPD yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan dalam bentuk Rumah Sakit Daerah Provinsi yang memberikan layanan secara profesional. Pada tanggal 7 Maret 2023 telah dilakukan pelantikan ulang pejabat struktural RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan dengan menyesuaikan pada Peraturan Gubernur tersebut.

Pimpinan yang pernah menjabat di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------------------|------------------------------|
| 1. dr. R Setiardjo | Pimpinan RSPD Kurungan Nyawa |
| 2. dr. Chasanah Goepito, Sp.KJ | tahun 1958 - 1978 |
| 3. dr. Achmad Hardiman, Sp.KJ, MARS | tahun 1978 - 1985 |
| 4. dr. Jusmansyah Idris, Sp.KJ, MM | tahun 1985 - 1992 |
| 5. dr. F Soenarto Boediadi, Sp.KJ, MM | tahun 1992 - 2003 |
| 6. dr. Nurlaila Atika, MM | tahun 2003 - 2005 |
| 7. dr. H. Syahrul Muhamad, MARS | tahun 2005 - 2005 |
| 8. dr. H. Chairil Zaman, M.Sc | tahun 2005 - 2009 |
| 9. dr. Latifah, Sp.KJ, M.Kes | tahun 2009 - 2012 |
| 10. dr. Yumidiansi F., M.Kes | tahun 2012 - sekarang |

1.3. Luas Wilayah

RS Ernaldi Bahar berada dalam wilayah Kota Palembang, dengan luas tanah 100.300 m² dan luas bangunan 28.378m². Gedung RSErnaldi Bahar dibangun tahun 2010 dan mulai beroperasi tahun 2012.

1.4. Motto RS dan Filosofi Logo

Motto : Melayani dengan Setulus Hati

Logo dan Maknanya:



Gambar 1.1. Logo RS Eraldi Bahar

- a. EB : singkatan dari Prof. Dr. Ernaldi Bahar, PhD.;
- b. angka 33 : melambangkan zikir 33 kali, untuk memperkuat tauhid pada Tuhan Yang Maha Esa yang dilambangkan seberkas sinar keemasan;
- c. dua hati : melambangkan komitmen untuk bersama mewujudkan visi RS Erba;
- d. kupu-kupu : melambangkan proses metamorfosa dari Rumah Sakit Jiwa menjadi Rumah Sakit Jiwa dengan pelayanan umum di masa depan;

Filosofi Warna :

- a. hijau : suasana hati yang sejuk, damai dan sejahtera;
- b. emas: optimisme dari suatu harapan; dan
- c. merah :keberanian menghadapi tantangan dan perubahan.

1.5. Jenis Layanan

Dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, saat ini Rumah Sakit Ernaldi Bahar mempunyai produk layanan yang tersedia berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 445/31937/RS.ERBA/2025 tanggal 01 Desember 2025 tentang Jenis Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, terdiri dari :

- a. Pelayanan Gawat Darurat
- b. Pelayanan Rawat Jalan, meliputi :
 1. Pelayanan Psikiatri Anak dan Remaja

2. Pelayanan Psikiatri Adiksi
 3. Pelayanan Psikiatri Dewasa dan Lanjut Usia
 4. Pelayanan Psikiatri Forensik
 5. Pelayanan Konsultasi Psikosomatis (CLP)
 6. Pelayanan Konseling dan Psikoterapi
 7. Pelayanan Rehabilitasi Medik
 - a) Pelayanan Psikologi
 - b) Terapi Wicara
 - c) Terapi Okupasi
 - d) Pelayanan Fisioterapi
 8. Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam
 9. Pelayanan Spesialis Anak
 10. Pelayanan Spesialis Syaraf
 11. Pelayanan Spesialis Kulit dan Kelamin
 12. Pelayanan Spesialis THT-BKL
 13. Pelayanan Spesialis Obstetri & Ginekologi
 14. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
 15. Pelayanan Elektrodiagnostik dan Anestesi
 16. Pelayanan *Medical Check Up*
 17. Pelayanan Elektrofisiologi
 18. Pelayanan Napza Terpadu, meliputi :
 - a) IPWL/Klinik Napza Non Rumatan
 - b) Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM)
 - c) *Voluntary Consulting and Testing (VCT)*
 - d) *Care Support Treatment (CST)*
 - e) DOTS – TB (*Directly Observed Treatment Shortcourse –Tuberculosis*)
 19. Pelayanan Konseling Gizi
- c. Pelayanan Rawat Inap, meliputi :
1. Rawat Inap Intensif Psikiatri
 2. Rawat Inap Stabilisasi

3. Rehabilitasi Napza
4. Rawat Inap Psikiatri Anak dan Remaja
- d. Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik, meliputi :
 1. Pelayanan Radiologi
 2. Pelayanan Laboratorium
 3. Pelayanan Farmasi
 4. Pelayanan Gizi
 5. Pelayanan Ambulance
 6. Pelayanan Laundry
 7. Pelayanan Transit Pemulasaraan Jenazah
 8. Pelayanan Rehabilitasi Mental dan Psikososial
 9. Pelayanan Rekam Medik
 10. Pendidikan dan Penelitian (Diklat)
 11. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
 12. Pelayanan K3 dan Penyehatan Lingkungan
 13. Pelayanan Teknologi Informasi
 14. Pelayanan Humas dan Pengaduan Masyarakat
 15. Pelayanan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
 16. Pelayanan Elektromedik
 17. Pelayanan Sterilisasi
 18. Pelayanan Darah
 19. Pelayanan Immunosupresi

Sedangkan pelayanan yang tidak dilayani di RS Ernaldi Bahar dan dirujuk adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Radioterapi
2. Pelayanan Kedokteran Nuklir
3. Pelayanan Kemoterapi
4. Pelayanan Donor Organ
5. Pelayanan Kamar Operasi
6. Pelayanan Paliatif

7. Pelayanan Neonatus
8. Pelayanan Dialisis
9. Pelayanan Radiologi Intervensi
10. Pelayanan Hiperbarik
11. Pelayanan Pasien Koma dan dengan Alat Bantuan Hidup

Cakupan Pasien Rumah Sakit Ernaldi Bahar saat ini selain menjangkau Kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan, tetapi juga menjangkau Provinsi lain, yaitu Jambi, Bengkulu dan Lampung.

1.6. Layanan sebagai RS Pendidikan Afiliasi

Rumah Sakit Ernaldi Bahar juga telah membuka lahan praktek bagi mahasiswa untuk praktek lapangan, pra penelitian dan penelitian bagi institusi yang telah mengadakan *Memorandum of understanding* (MoU) dengan Rumah Sakit Ernaldi Bahar. RS Ernaldi Bahar dinilai telah memenuhi standar dan persyaratan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi, yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/151/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Khusus Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi untuk Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

Beberapa institusi pendidikan yang melakukan praktek di RS Ernaldi Bahar bervariasi dari jenjang DIII, DIV/S1, Profesi, S2, dan Pendidikan Dokter Spesialis. Mahasiswa yang praktek antara lain dari Program Profesi Dokter, Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS), Profesi Ners, S1 Keperawatan, S1 Psikologi, S1 Farmasi, S1 Kesehatan Masyarakat, DIII Keperawatan, DIII Kesehatan Lingkungan, dan lain-lain.

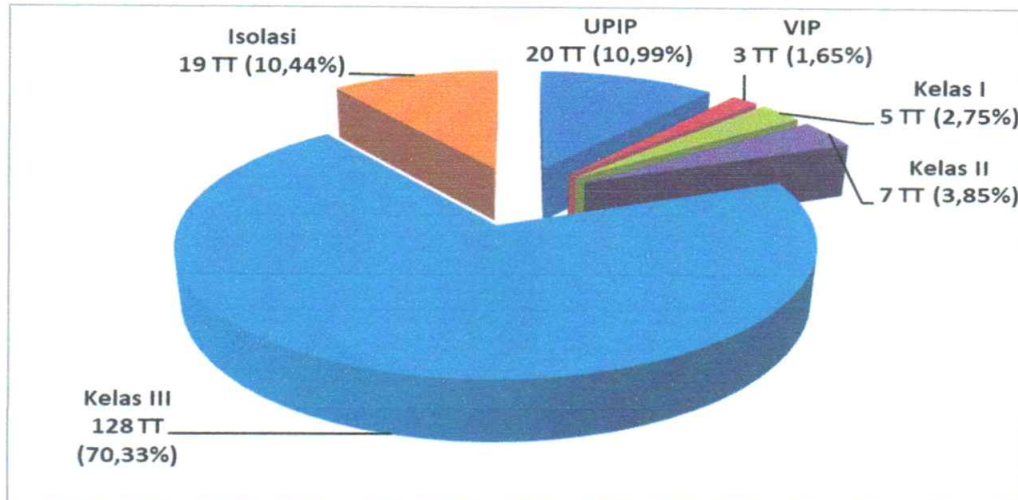
1.7. Kapasitas Rumah Sakit

Kapasitas tempat tidur yang tersedia di RS Ernaldi Bahar menjadi 182 tempat tidur (TT) yang tersebar pada 9 (sembilan) bangsal perawatan. Adapun penetapan kapasitas tempat tidur tersebut berdasarkan Surat Keputusan Direktur RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 445/14947/RS.ERBA.04/2025 tanggal 20 Januari 2025 tentang Perubahan Kapasitas Tempat Tidur Ruang Rawat Inap RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. Distribusi kapasitas tempat tidur di RS Ernaldi Bahar dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Kapasitas Tempat Tidur (TT) RS Ernaldi Bahar

No	Ruangan	VIP	Kelas			Isolasi	ICU Jiwa	Jumlah
			I	II	III			
1	UPIP Asoka	-	-	-	-	-	20	20
2	Camar	-	-	-	28	7	-	35
3	Kenanga	-	-	-	-	7	-	7
4	Cempaka	1	2	4	21	2	-	30
5	Cendrawasih	2	2	2	12	1	-	19
6	Merpati	-	-	-	19	1	-	20
7	Merak	-	-	-	20	-	-	20
8	Bangau	-	-	-	24	1	-	25
9	Selasih	-	1	1	4	-	-	6
Jumlah		3	5	7	128	19	20	182

Proporsi tempat tidur berdasarkan kelas perawatan dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Proporsi Jumlah Tempat Tidur RS Ernaldi Bahar Tahun 2025 Berdasarkan Kelas Perawatan

Dari Gambar 1.2. terlihat bahwa lebih dari separuh (70,33%) distribusi tempat tidur adalah Kelas Perawatan Kelas III. Hal ini menunjukkan komitmen RS Ernaldi Bahar dalam menjalankan fungsi sosialnya untuk mengakomodir pelayanan kesehatan jiwa bagi seluruh masyarakat. Selain itu, RS Ernaldi Bahar menyediakan kapasitas tempat tidur di atas kelas I atau VIP sebesar 3 TT (1,65%), kapasitas unit pelayanan intensif psikiatri (UPIP) sebesar 20 TT (10,99%), dan ruang isolasi sebanyak 19 TT (10,44%).



RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu Perangkat Daerah Provinsi mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesehatan dalam rangka mewujudkan visi Provinsi Sumatera Selatan yaitu **SUMSEL MAJU TERUS UNTUK SEMUA**”, sedangkan misi yang terkait dengan bidang kesehatan adalah “Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia Sumatera Selatan yang berdaya saing.”

Untuk mencapai visi dan misi Provinsi Sumatera Selatan Sumatera Selatan tersebut, RS Ernaldi Bahar dituntut untuk mempunyai visi, misi dan strategi, sasaran, program kegiatan yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan.

2.1. Visi RS Ernaldi Bahar

Visi adalah tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh sebuah organisasi, yang berisi tentang pernyataan harapan. Sebagai instansi pemerintah yang melakukan pelayanan kepada masyarakat seperti rumah sakit yang kelak akan dikelola dengan mengacu pada pola-pola pengelolaan organisasi bisnis, keberadaan visi menjadi sangat penting dan strategis. Pernyataan harapan RS Ernaldi Bahar tertuang dalam sebuah Visi Rumah Sakit Ernaldi Bahar adalah **“Rumah Sakit Ernaldi Bahar Sebagai Pusat Rujukan Pelayanan dan Pendidikan Kesehatan Jiwa yang Prima dan Berdaya Saing Nasional.”**

Visi ini mengandung makna :

- Pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa mengandung makna bahwa Rumah Sakit Ernaldi Bahar menjadi tempat pelayanan kesehatan jiwa akhir dari daerah yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.
- Pusat Pendidikan Kesehatan Jiwa berarti bahwa Rumah Sakit Ernaldi Bahar menjadi tempat sumber belajar tentang kesehatan jiwa bagi institusi kesehatan.
- Prima mengandung makna bahwa pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Ernaldi Bahar adalah pelayanan yang terbaik dan memenuhi standar kualitas sehingga dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pasien.
- Berdaya saing nasional mengandung harapan bahwa Rumah Sakit Ernaldi Bahar memiliki kemampuan, ketangguhan serta keunggulan dibandingkan Rumah Sakit Jiwa lainnya.

Pernyataan visi tersebut mengandung maksud dan harapan bahwa RS Ernaldi Bahar akan menjadi tumpuan masyarakat ketika membutuhkan pelayanan kesehatan, dan tetap menjadi pilihan untuk konsultasi dalam rangka menjaga kesehatan jiwa. Jadi konsep yang terkandung tidak semata-mata bersifat kuratif tetapi juga mengedepankan upaya preventif, promotif, dan rehabilitatif.

RS Ernaldi Bahar selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengembangan sumberdaya dan perbaikan sistem secara berkesinambungan sebagai bentuk upaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan. Visi tersebut disusun dan dirumuskan semaksimal mungkin melibatkan seluruh komponen karyawan RS Ernaldi Bahar. Komponen karyawan tersebut meliputi kelompok medis, paramedis, tenaga kesehatan lainnya, kelompok penunjang lainnya, dan kelompok manajemen. Hal tersebut terkandung maksud agar visi bersifat "membumi" dan bukan merupakan sesuatu yang "asing" bagi seluruh karyawan.

2.2. Misi RS Ernaldi Bahar

Dalam rangka mewujudkan Visi RSErnaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan tersebut diatas, maka kemudian diterjemahkan dalam Misi RS. Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa
2. Mengembangkan fasilitas pendidikan dan pelatihan kesehatan jiwa

2.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan hasil yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun mendatang yang menggambarkan arah strategis organisasi atau digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi.

Pada tahun 2025, RS Ernaldi Bahar mempedomani 2 (dua) Renstra, yaitu Renstra Tahun 2024 – 2026 yang disusun pada masa peralihan Kepala Daerah dan Renstra 2025 – 2029 yang ditetapkan saat Kepala Daerah Terpilih telah menjabat, sehingga penyusunan LKjIP ini pun mempedomani 2 dokumen perencanaan tersebut, yang terdapat perubahan pada tujuan, sasaran, dan indikator kinerja utama (IKU).

2.3.1. Tujuan dan Sasaran Berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026

Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan pada Renstra Tahun 2024 – 2026 yaitu :

1. Tujuan 1 : "Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu", dengan sasaran :
 - a. Sasaran 1 : "Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa", dengan indikator :
 - 1) Persentase Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi
 - 2) Indeks Kepuasan Masyarakat
 - 3) Persentase Implementasi Intervensi Safewards

- b. Sasaran 2 : "Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit", dengan indikator : Persentase Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan Kesehatan Jiwa
2. Tujuan 2 : "Meningkatnya pemanfaatan sebagai RS Pendidikan", dengan sasaran "Meningkatnya mutu RS Pendidikan" dan indikator: Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek
3. Tujuan 3 : "Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas", dengan sasaran : "Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah di RS Ernaldi Bahar", dengan indikator :
 - 1) Nilai SAKIP RS Ernaldi Bahar
 - 2) Persentase tindak lanjut temuan BPK
 - 3) Persentase sarana prasarana standar RS Khusus Kelas A

2.3.2. Tujuan dan Sasaran Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

Berdasarkan Rencana Strategis RS Ernaldi Bahar Tahun 2025-2029, tujuan yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan adalah "Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dengan unggulan jiwa", dengan Indikator "Indeks Kepuasan Masyarakat.", dengan sasaran dari tujuan yang telah ditetapkan, yaitu :

- a. Sasaran 1 : "Meningkatnya akses pelayanan kesehatan", dengan indikator : "Persentase penanganan pasien rujukan yang dilayani."
- b. Sasaran 2 : "Meningkatnya kompetensi SDM", dengan indikator : "Persentase SDM yang mengikuti peningkatan kemampuan minimal 20 JPL per tahun"
- c. Sasaran 3 : "Meningkatnya akuntabilitas pelayanan publik", dengan indikator "Nilai SAKIP Rumah Sakit"
- d. Sasaran 4 : "Meningkatnya pendapatan BLUD", dengan indikator "Jumlah pendapatan BLUD"

2.4. Strategi

Strategi Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan
2. Meningkatkan kecepatan pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan pendapatan BLUD
4. Meningkatkan ketepatan belanja
5. Meningkatkan akuntabilitas pelaporan BLUD
6. Menyediakan sarana dan prasarana sesuai standar
7. Meningkatkan kemampuan SDM sesuai dengan kompetensinya

2.5. Kebijakan

Kebijakan Rumah Sakit Ernaldi Bahar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketepatan waktu dalam pelayanan
2. Meningkatnya penggunaan pendaftaran online
3. Meningkatkan tatalaksana pasien sesuai standar
4. Meningkatkan pengawasan terhadap residen
5. Meningkatkan kemitraan RS dalam bidang pelayanan Kesehatan
6. Meningkatkan promosi dan publikasi pelayanan RS
7. Meningkatkan tatalaksana pasien sesuai standar
8. Meningkatkan pengetahuan keluarga terhadap pengobatan ODGJ
9. Meningkatkan kepatuhan terhadap SOP
10. Meningkatkan penatalaksana rehab sesuai standar
11. Meningkatkan optimalisasi tugas fungsi sesuai kompetensi
12. Ketersediaan SDM sesuai standar
13. Melaksanakan IHT dalam penyebarluasan ilmu yang didapatkan
14. Meningkatkan kompetensi pendidik klinik
15. Kesesuaian jadwal dengan pelaksanaan bimbingan
16. Melaksanakan pencatatan keuangan yang tertib dan akuntabel
17. Melaksanakan pelaporan asset/barang inventaris yang akuntabel

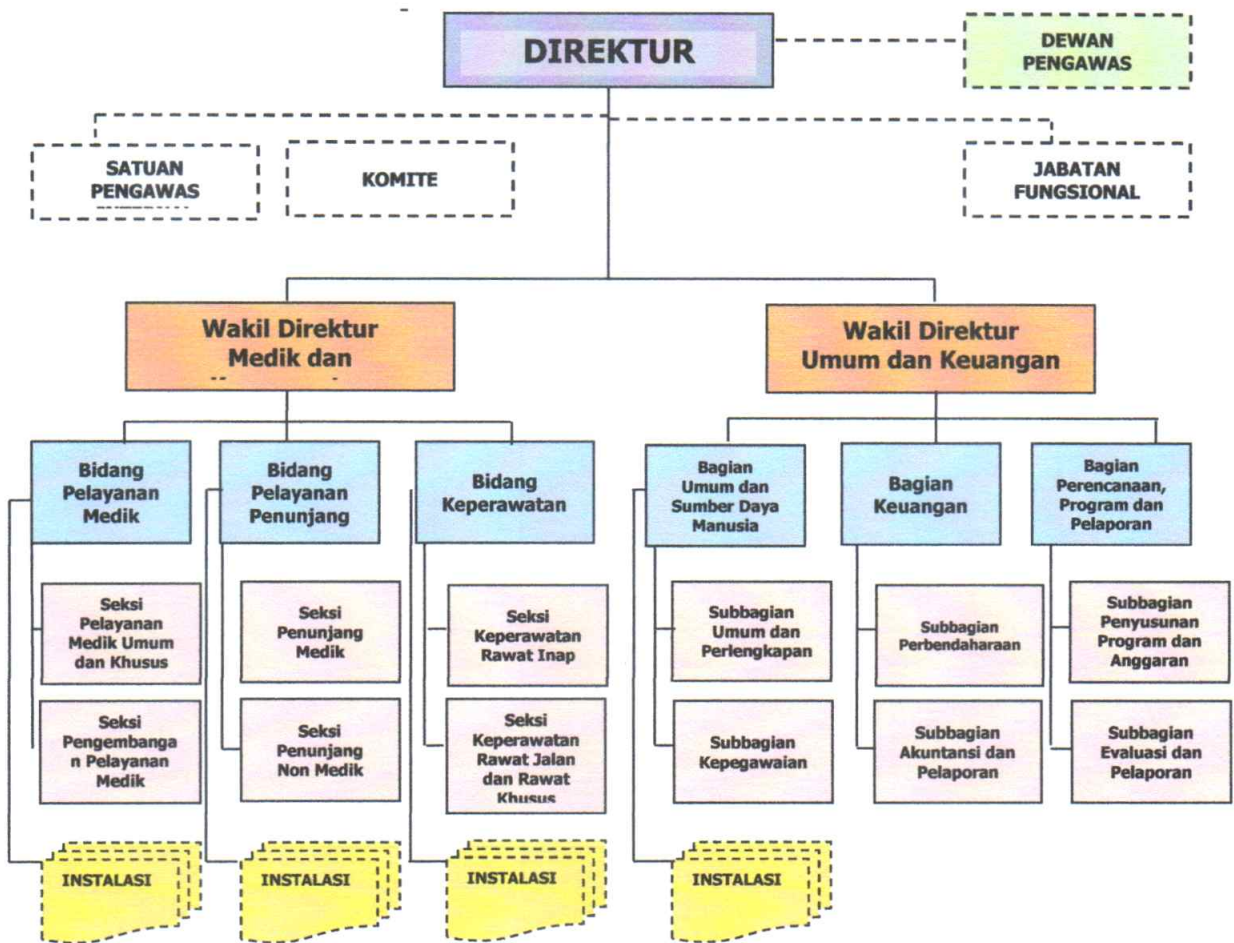
dan tepat waktu

18. Melaksanakan pelaporan kepegawaian tepat waktu
19. Melaksanakan pelaporan program dan kegiatan tepat waktu
20. Mewujudkan tercapainya ketepatan waktu pengajuan klaim
21. Meningkatkan sumber pendapatan lainnya
22. Melaksanakan penyusunan perencanaan sesuai kebutuhan
23. Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana RS



3.1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 23 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, susunan organisasi RS Ernaldi Bahar adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1.

Struktur Organisasi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan

Uraian tugas dan fungsi dari RS Ernaldi Bahar adalah sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur memiliki tugas melaksanakan, memimpin, menyusun dan menetapkan kebijakan, membina, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan pelaksanaan tugas rumah sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktur mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana kerja dan anggaran;
- b. penyusunan rencana kebutuhan barang, dan rencana pemeliharaan barang;
- c. penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran;
- d. penyusunan rencana pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pelayanan kesehatan;
- e. penetapan kebijakan pelayanan kesehatan;
- f. penandatanganan surat perintah membayar terhadap belanja yang bersumber dari APBD;
- g. pengelolaan utang dan piutang daerah yang menjadi tanggung jawab;
- h. penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian UPTD RS Ernaldi Bahar kepada Kepala Dinas Kesehatan;
- i. penetapan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan keuangan;
- j. penetapan pejabat lainnya di UPTD RS Ernaldi Bahar dalam rangka pengelolaan keuangan daerah;
- k. pembinaan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pada seluruh bidang dan bagian;
- l. perencanaan, penatausahaan dan pemeliharaan barang milik daerah;

- m. pengusulan pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian pegawai Aparatur Sipil Negara kepada pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- n. penyelenggaraan pengelolaan dan pembinaan Pegawai UPTD RS Ernaldi Bahar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dalam jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- o. pelaksanaan koordinasi, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas;
- p. pelaksanaan pendistribusian tugas serta arahan kepada bawahan sesuai dengan tugas dan fungsi; dan
- q. pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan

Wakil Direktur Medik dan Keperawatan mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pelayanan medik, pelayanan penunjang medik dan non medik, dan keperawatan. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh :

- a. Bidang Pelayanan Medik
 - 1) Seksi Pelayanan Medik Umum dan Khusus
 - 2) Seksi Pengembangan Pelayanan Medik
- b. Bidang Pelayanan Penunjang
 - 1) Seksi Penunjang Medik
 - 2) Seksi Penunjang Non Medik
- c. Bidang Keperawatan
 - 1) Seksi Keperawatan Rawat Inap
 - 2) Seksi Keperawatan Rawat Jalan dan Rawat Khusus

3. Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu dan menyelenggarakan sebagian tugas Direktur dalam pengelolaan bagian umum dan sumber daya manusia, bagian keuangan, bagian perencanaan, program dan pelaporan serta instalasi yang berada dalam ruang lingkupnya. Wakil Direktur Umum dan Keuangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh :

- a. Bagian Umum dan SDM
 - 1) Subbagian Umum dan Perlengkapan
 - 2) Subbagian Kepegawaian
- b. Bagian Keuangan
 - 1) Subbagian Perbendaharaan
 - 2) Subbagian Akuntansi dan Pelaporan
- c. Bagian Perencanaan, Program dan Pelaporan
 - 1) Subbagian Penyusunan Program dan Anggaran
 - 2) Subbagian Evaluasi dan Pelaporan

3.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 23 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, RS Ernaldi Bahar mempunyai tugas menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan jiwa yang dilaksanakan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan jiwa dan pencegahannya serta melaksanakan upaya rujukan.

Untuk melaksanakan tugas, RS Ernaldi Bahar mempunyai fungsi:

- a. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan jiwa sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit jiwa;
- b. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna;

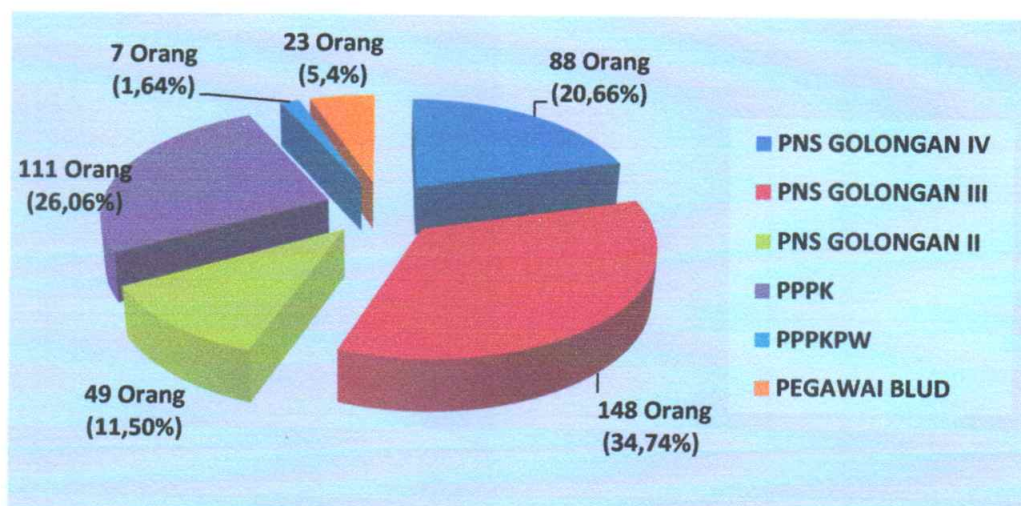
- c. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia serta penelitian dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pelayanan kesehatan;
- d. penyelenggaraan kerjasama dan pengembangan bisnis bidang kesehatan dalam rangka peningkatkan pelayanan kesehatan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3.3. Keadaan Pegawai

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Ernaldi Bahar didukung sumber daya manusia sebanyak 426 orang yang terdiri dari :

- 1. PNS : 285 orang
- 2. PPPK : 111 orang
- 3. PPPK Paruh Waktu : 7 orang
- 4. Pegawai BLUD : 23 orang

Distribusi SDM berdasarkan status kepegawaian dan golongan di RS Ernaldi Bahar tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Distribusi Pegawai RS Ernaldi Bahar Tahun 2025 berdasarkan Status Kepegawaian

Data kepegawaian RS Ernaldi Bahar Tahun 2025 berdasarkan jenis pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Data Kepegawaian Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	PNS	CPNS	PPPK	PPKPW	Non PNS (BLUD)	Jumlah
I	DOKTER/PERAWAT						
A	Dokter						
1	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	7	1	-	-	2	10
2	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	-	-	-	-	2
3	Dokter Spesialis Kandungan	1	-	-	-	-	1
4	Dokter Spesialis Penyakit Mata	-	-	-	-	-	0
5	Dokter Spesialis Syaraf	2	-	-	-	-	2
6	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	-	-	-	-	1
7	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	-	-	-	-	1
8	Dokter Spesialis Patologi Klinik	-	-	-	-	1	1
9	Dokter Spesialis Radiologi	-	-	-	-	1	1
10	Dokter Spesialis Ked. Fisik & Rehabilitasi	-	1	-	-	-	1
11	Dokter Spesialis Anastesi	-	-	-	-	1	1
12	Dokter Spesialis THT-KL	1	-	-	-	-	1
13	Dokter Spesialis Anak	-	1	-	-	-	1
14	Dokter Umum	18	-	1	-	-	19
15	Dokter Gigi	4	-	-	-	-	4
B	Perawat						
1	Magister Keperawatan	3	-	-	-	-	3
2	Magister Kesehatan/Kesehatan Masyarakat	5	-	-	-	-	5
3	Magister Adm . Publik	1	-	-	-	-	1
4	Magister Hukum	1	-	-	-	-	1
5	Profesi Keperawatan	65	-	4	-	-	69
6	Sarjana Keperawatan	10	-	-	-	-	10
7.	Sarjana / DIV Perawat Bedah	-	-	-	-	-	0
8.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	4	-	-	-	-	4
9.	Akademi Keperawatan	29	-	22	-	-	51
II	Penunjang Medis						
A	Psikologi						
1	Magister Psikologi	4	-	-	-	-	4
2	Magister Kesehatan	1	-	-	-	-	1
3	Profesi Psikolog	-	-	-	-	-	0
4	Sarjana Psikologi	-	-	-	-	-	0
B	Farmasi						
1	Magister Farmasi Klinis	1	-	-	-	-	1
2	Magister Biomedik	1	-	-	-	-	1
3	Profesi Apoteker	1	-	3	-	-	4
4	Sarjana Farmasi	3	-	-	-	-	3
5	Sarjana Kesehatan Masyarakat	2	-	-	-	-	2
6	Akademi Farmasi	10	-	2	-	3	15
C	Gizi						
1	Magister Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	-	1

No	Jenis Pendidikan	PNS	CPNS	PPPK	PPPKPW	Non PNS (BLUD)	Jumlah
2	Sarjana / D IV Gizi	6	-	-	-	-	6
3	Sarjana Kesehatan Masyarakat	-	-	-	-	-	0
4	Akademi Gizi	1	-	1	-	-	2
D	Rontgen						
1	DIV Radiologi	-	-	-	-	-	0
2	Akademi Radiologi	-	-	2	-	-	2
3	Magister Kesehatan	1	-	-	-	-	1
E	Sanitasi Lingkungan						
1	Magister Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	-	1
2	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	-	1
3	Akademi Kesehatan Lingkungan	-	-	3	-	-	3
F	Analisis Kesehatan						
1	Magister Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	-	1
2	Sarjana / DIV Analisis Kesehatan	4	-	-	-	-	4
3	Akademi Analisis Kesehatan	5	-	2	-	-	7
G	Rekam Medis						
1	Magister Adm. Publik	-	-	-	-	-	0
2	Akademi Rekam Medis	8	-	2	-	1	11
H	Teknik Elektromedis						
1	Akademi Teknik Elektromedis	1	-	1	-	-	2
I	Fisioterapi						
1	Sarjana / DIV Fisioterapi	-	-	-	-	-	0
2	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	-	1
3	Akademi Fisioterapi	2	-	-	-	-	2
J	Penyuluh Kesehatan Masyarakat						
1	Magister Kesehatan	2	-	-	-	-	2
2	Sarjana Kesehatan Masyarakat	4	-	-	-	-	4
K	Terapi Wicara dan Terapi Okupasi						
1	Sarjana/ D IV Okupasi Terapi	2	-	-	-	-	2
2	Akademi Terapi Wicara	2	-	-	-	-	2
3	Akademi Terapi Okupasi	-	-	1	-	-	1
L	Epidemiologi Kesehatan						
1	Magister Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	-	1
M	Administrator Kesehatan						
1	Magister Kesehatan/Kebijakan dan Manajemen Kesehatan/Adm Publik	4	-	-	-	-	4
2	Sarjana Kesehatan Masyarakat	-	-	-	-	-	0
3	Sarjana Psikologi	-	-	1	-	-	1
4	Sarjana Keperawatan	-	-	1	-	-	1
N	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA						
1	Sarjana Kesehatan Masyarakat	-	-	1	-	-	1
O	Terapis Gigi dan Mulut						
1	Sarjana / D IV Terapi Gigi	2	-	-	-	-	2
2	Akademi Keperawatan Gigi	-	-	-	-	-	0
3	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	-	1
P	REFRAKSI OPTISI						
1	Akademi Refraksionis Optisien	-	-	1	-	-	1
Q	Bidan						

No	Jenis Pendidikan	PNS	CPNS	PPPK	PPPKPW	Non PNS (BLUD)	Jumlah
1	Sarjana / DIV - Kebidanan	1	-	-	-	-	1
2	Akademi Bidan	3	-	2	-	-	5
R	PEKERJA SOSIAL						
1	Magister Pekerja Sosial Spesialis	1	-	-	-	-	1
2	D IV-Pekerja Sosial	2	-	-	-	-	2
III	Umum						
1	Magister Kesehatan	8	-	-	-	-	8
2	Magister Administrasi Publik	9	-	-	-	-	9
3	Magister Manajemen/Ekonomi	3	-	-	-	-	3
4	Magister Tehnik Informatika	-	-	-	-	1	1
5	Magister Hukum	1	-	-	-	-	1
6	Sarjana Kesehatan Masyarakat	5	-	-	-	1	6
7	Sarjana Psikologi	2	-	2	-	-	4
8	Sarjana Administrasi Negara/Publik	4	-	2	-	1	7
9	Sarjana Ekonomi / Akuntansi / Manajemen / Pembangunan	1	-	9	-	1	11
10	Sarjana Pertanian	-	-	3	-	1	4
11	Sarjana Komputer / Sistem Informasi	1	1	4	-	1	7
12	Sarjana Ilmu Pemerintahan/Politik	-	-	1	-	-	1
13	Sarjana Pendidikan	-	-	3	-	-	3
14	Sarjana Tehnik komputer/Elekto/Teknik sipil	-	-	2	-	1	3
15	Sarjana Hukum	-	-	1	-	-	1
16	Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam/Komunikasi	-	-	-	-	2	2
17	D IV - Tehnik Perencanaan Kota	-	-	-	-	-	0
18	D III- Keperawatan	-	-	1	-	-	1
19	D III – Ekonomi	-	-	1	-	-	1
20	D III – Administrasi	-	-	-	-	-	0
21	D III - Komputer / Komp. Akuntansi / M. Informatika	1	-	5	-	-	6
22	D III – Pariwisata	-	-	1	-	-	1
23	D III- Bahasa Inggris/jepang	-	-	1	-	1	2
24	D I - Manajemen Rumah Sakit	-	-	-	-	-	0
25	SMA	8	-	12	2	2	24
26	STM / MTs	1	-	1	1	-	3
27	SMK / SMKK / SMEA	1	-	12	1	1	15
28	KPAA	-	-	-	-	-	0
29	SMPS	-	-	-	-	1	1
30	SPK	-	-	-	-	1	0
31	SMF	-	-	-	-	-	0
32	SMP/MTS	-	-	-	3	-	3
33	SD	-	-	-	-	-	0
	JUMLAH	281	4	111	7	23	426

Mutasi ketenagaan RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Mutasi Ketenagaan RS Ernaldi Bahar Tahun 2025

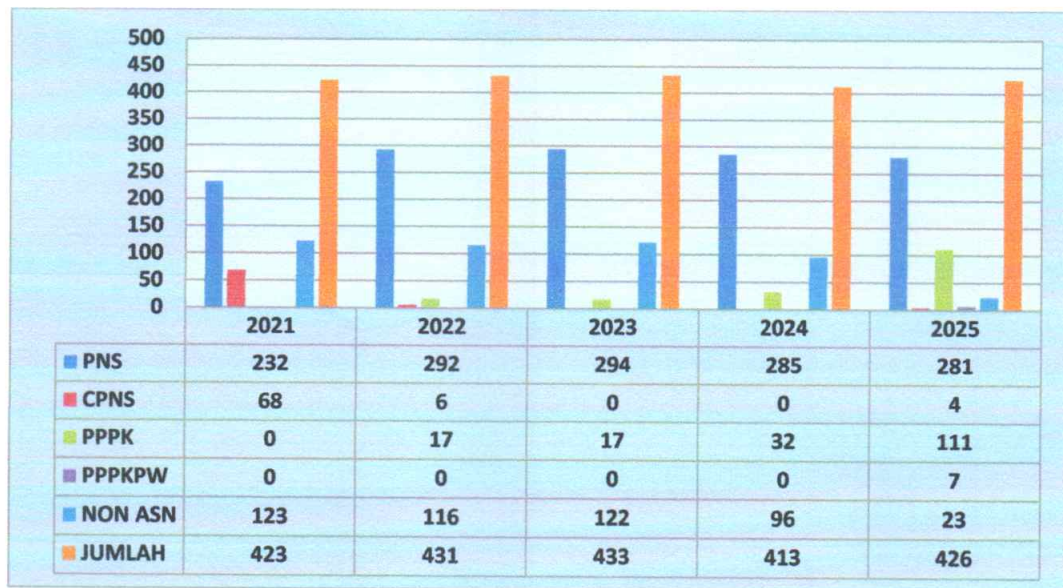
No	Uraian	Periode 31 Desember 2024	Mutasi		Periode 31 Desember 2025
			Tambah	Kurang	
1	PNS	211	2	7	206
2	CPNS	0	4	0	4
3	PPPK	32	80	0	112
4	PPPKPW	0	7	0	7
5	Pegawai Honorer	40	0	40	0
6	Pegawai BLUD	48	7	32	23
7	Pegawai TKPD	8	0	8	0
	JUMLAH	413	100	87	426

Dari Tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa selama tahun 2025 terdapat penambahan pegawai 100 orang dan pegawai yang keluar (pensiun, pindah, maupun berganti status kepegawaian) sebanyak 87 orang. Pada tahun 2025 terdapat beberapa pegawai yang berubah status kepegawaiannya, yang awalnya pegawai honorer, BLUD, maupun TKPD menjadi PPPK. Hingga akhir tahun 2025 sudah tidak ada lagi pegawai dengan status honorer dan TKPD di RS Ernaldi Bahar, namun masih ada pegawai dengan pendanaan BLUD sebanyak 23 orang dikarenakan masih terdapat kekurangan tenaga pada beberapa unit/instalasi.

Jika dibandingkan 5 tahun terakhir, distribusi pegawai RS Ernaldi Bahar berdasarkan status ketenagaan dapat dilihat pada Tabel 3.3 dan Gambar 3.3.

Tabel 3.3.
Jumlah Pegawai Rumah Sakit Ernaldi Bahar Berdasarkan Ketenagaan RS Periode 5 Tahun Terakhir (2021 – 2025)

No.	Ketenagaan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	PNS	232	292	294	285	281
2	CPNS	68	6	0	0	4
3	PPPK	0	17	17	32	111
4	PPPK-PW	0	0	0	0	7
5	NON ASN	123	116	122	96	23
	JUMLAH	423	431	433	413	426



Gambar 3.3. Distribusi Pegawai Rumah Sakit Ernaldi Bahar Tahun 2021 – 2025

Distribusi pegawai RS Ernaldi Bahar berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Jumlah Pegawai Rumah Sakit Ernaldi Bahar Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Uraian	Jenis Kelamin				Jumlah	
		Laki-Laki		Perempuan		orang	%
		orang	%	orang	%		
PNS dan CPNS							
1	II	13	3,05	36	8,45	49	11,50
2	III	36	8,45	112	26,30	148	34,74
3	IV	19	4,46	69	16,20	88	20,66
PPPK		45	10,56	66	15,50	111	26,06
PPPKPW		3	0,70	4	0,94	7	1,64
Pegawai BLUD		10	2,34	13	3,05	23	5,4
JUMLAH		126	29,56	300	70,44	426	100

3.4. Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Ernaldi Bahar

Ketersediaan bangunan dan prasarana RS Ernaldi Bahar tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5.
Ketersediaan Bangunan dan Prasarana RS Ernaldi Bahar Tahun 2025

No	Nama Bangunan dan Prasarana	Keadaan RS Saat Ini
1	Ruang Rawat Jalan	+
2	Ruang Rawat Inap	
	a. Ruang rawat inap akut	+
	b. Ruang rawat inap non akut	+
	c. Ruang rawat inap gangguan mental organik	+
	d. Ruang rawat inap NAPZA	+
	e. Ruang tindakan	+
	f. Ruang obat	+
3	Ruang Gawat Darurat	+
4	Ruang Rawat <i>High care</i>	-
5	Ruang Rawat Intensif	
	a. UPIP	+
	b. Ruang intensif lainnya	-
6	Ruang Isolasi	+
7	Ruang kesehatan jiwa masyarakat	+
8	Ruang Isolasi jiwa (seklusi)	+
9	Ruang Klinik khusus	+
10	Ruang Tindakan ECT	+
11	Ruang Pemulihan pasca ECT	+
12	Ruang Terapi Aktivitas Kelompok	+
13	Ruang bersama (makan dan rekreasi)	+
14	Ruang Farmasi	+
15	Ruang Operasi	+
16	Kamar jenazah	+
17	CSSD	+
18	Ruang Laboratorium	+
19	Ruang Bank darah RS	+
20	Ruang Radiologi	+
21	Ruang Rehabilitasi	
	a. Ruang rehabilitasi psikososial	+
	b. Ruang rehabilitasi NAPZA	+
22	Ruang Gizi	+
23	Ruang Laundry	+
24	Ruang Transit jenazah	+
25	Ruang pemeliharaan sarana dan prasarana	+
26	Ruang administrasi dan manajemen	+
27	Ruang Rekam medik	+
28	Parkir	+

No	Nama Bangunan dan Prasarana	Keadaan RS Saat Ini
29	Ruang pengelolaan limbah	+
30	Ruang air bersih dan sanitasi	+
31	Sistem proteksi kebakaran	+
32	Sistem gas medik	+
33	Sistem elektrikal	+
34	Sistem tata udara	+
35	Ambulans	+
36	Ruang dan sistem sarana lainnya	+

Ketersediaan peralatan di RS Ernaldi Bahar sebagai Rumah Sakit dengan unggulan jiwa tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7.
Ketersediaan Peralatan di RS Ernaldi Bahar Tahun 2025

No	Jenis Peralatan	Keadaan RS saat ini
1	Peralatan di ruang Gawat Darurat	+
2	Perawatan di Ruang Rawat Inap	
	a. Peralatan rawat inap akut	+
	b. Peralatan rawat inap non akut	+
	c. Peralatan rawat inap gangguan mental organik	+
	d. Peralatan rawat inap NAPZA	+
	e. Peralatan tindakan	+
	f. Peralatan obat	+
3	Jumlah tempat tidur rawat inap	182
4	Peralatan di Ruang Rawat Intensif	
	a. UPIP	+
	b. Peralatan ruang intensif lainnya	-
5	Peralatan Ruang Operasi	-
6	Peralatan Ruang isolasi	+
7	Peralatan Kesehatan jiwa masyarakat	+
8	Peralatan ruang isolasi (seklusi)	+
9	Peralatan ruang klinik khusus (rawat jalan)	+
10	Peralatan Tindakan ECT	+
11	Peralatan Pemulihan pasca ECT	+
12	Peralatan Terapi aktivitas kelompok	+
13	Peralatan di ruang bersama (makan dan rekreasi)	+
14	Peralatan Farmasi	+
15	CSSD	+
16	Peralatan Radiologi	+

No	Jenis Peralatan	Keadaan RS saat ini
17	Peralatan Laboratorium	+
18	Peralatan Rehabilitasi	
	a. Peralatan Rehabilitasi psikososial	+
	b. Peralatan Rehabilitasi NAPZA	+
19	Peralatan Rekam Medik	+
20	Peralatan Bank darah RS	-
21	Peralatan Gizi	+
22	Peralatan Laundry	+
23	Peralatan Kamar jenazah	+
24	Peralatan Ruang pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan	+
25	Peralatan Ambulans	+
26	Peralatan lain sesuai kebutuhan	+

BAB IV**KINERJA PELAYANAN
RUMAH SAKIT****4.1. Kinerja Pelayanan**

Kinerja pelayanan kesehatan Rumah Sakit Ernaldi Bahar dalam 5 tahun terakhir (tahun 2021 hingga 2025) dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Kinerja Pelayanan RS Ernaldi Bahar Tahun 2021 – 2025

NO	KINERJA PELAYANAN	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Rawat Jalan					
	Jumlah Pasien Baru	1.121	1.864	2.808	1.824	2.711
	Jumlah Pasien Lama	30.119	30.528	32.465	33.473	34.179
	Jumlah Kunjungan	31.240	32.392	35.273	35.297	36.890
	Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan per Hari	105	108	121	126	128
2.	Rawat Jalan Jiwa					
	Jumlah Pasien Baru	649	715	558	695	1.594
	Jumlah Pasien Lama	28.389	28.781	29.975	30.945	30.752
	Jumlah Kunjungan	29.038	29.496	30.533	31.640	32.346
	Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan Jiwa per Hari	97	99	105	113	112
3.	Instalasi Gawat Darurat					
	Jumlah Pasien Baru IGD	687	789	843	1.211	1.730
	Jumlah Pasien Lama IGD	1.272	1.334	1.333	1.640	1.169
	Jumlah Kunjungan IGD	1.959	2.123	2.176	2.851	2.899
4.	Rawat Inap					
	Jumlah Tempat Tidur	200	200/164	164	164/182	182
	Angka penggunaan tempat tidur (BOR) (%)	41,40	47,16	54,31	76,79	76,40
	Rata-rata lama hari rawat (AVLOS) (hari)	17,94	18,76	19,77	21,36	20,98
	<i>Bed Turn Over</i> (BTO)	8,93	9,85	11,05	14,31	14,44
	Angka selang waktu tempat tidur tidak terpakai (<i>Turn Over Interval/TOI</i>) (hari)	24,08	19,68	15,09	5,93	5,97
	<i>Net Death Rate</i> (NDR)(permil)	2,24	2,14	1,10	1,22	0,38
	<i>Gross Death Rate</i> (GDR) (permil)	3,36	2,14	1,10	1,22	1,52
	Rata-Rata Pasien dirawat perbulan	150	155	153	209	219,25
	Jumlah Pasien Masuk Baru	708	750	1.058	1.454	1.280
	Jumlah Pasien Masuk Lama	1.097	1.112	783	1.054	1.351
	Jumlah Pasien Masuk	1.805	1.862	1.841	2.508	2.631
	Jumlah Pasien Keluar	1.785	1.871	1.812	2.455	2.628

Capaian kinerja pelayanan RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

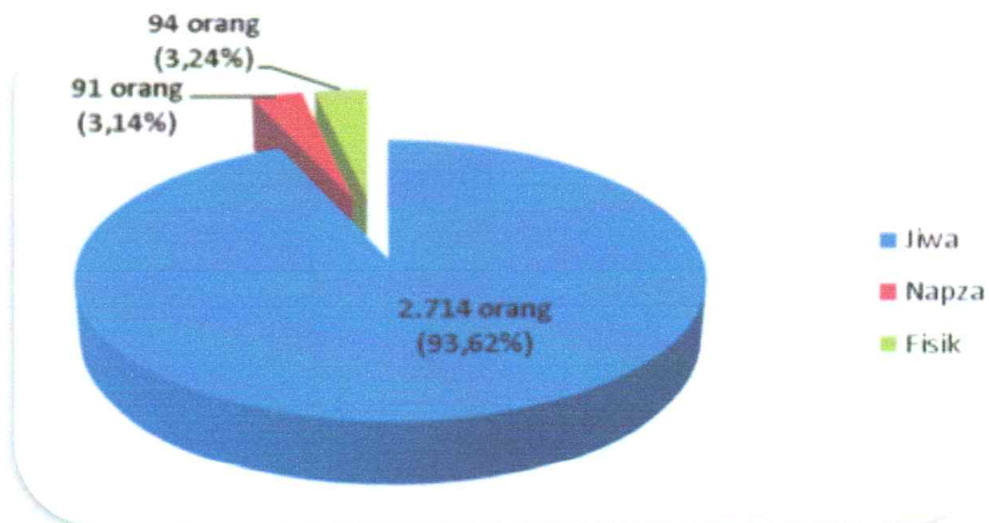
4.1.1. Pelayanan Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan pintu masuk pertama bagi pasien, terutama bagi pasien yang mengalami kondisi kegawatdaruratan dan memerlukan tindakan medis segera. Pelayanan yang dilakukan kepada pasien dengan gangguan jiwa, ketergantungan Napza, maupun gangguan fisik.



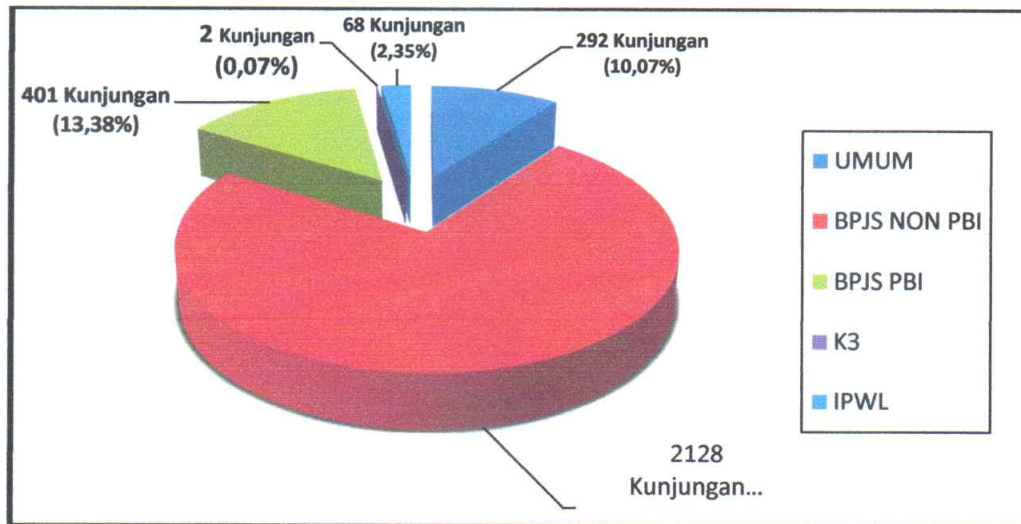
Gambar 4.1. Ruang Periksa IGD

Jumlah kunjungan pasien di Instalasi Gawat Darurat RS Ernaldi Bahar tahun 2025 sebanyak 2.899 orang, yang sebagian besar kasus yang ditanganinya merupakan kasus kejiwaan sebanyak 2.714 orang (93,62%), dan sebagian kecil merupakan kasus fisik sebanyak 94 orang (3,24%) dan penyalahgunaan Napza sebanyak 91 orang (3,14%). Kunjungan pasien IGD dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS Ernaldi Bahar Tahun 2025 Berdasarkan Kasus

Berdasarkan cara pembayaran, kunjungan yang terbanyak adalah pasien BPJS sebesar 87,23%, yang terdiri dari BPJS PBI atau Penerima Bantuan Iuran (73,40%) dan BPJS Non PBI (13,83%). Selain itu, terdapat juga pasien umum, IPWL, maupun pegawai (K3) yang mendapat pelayanan IGD. Kunjungan pasien IGD berdasarkan cara pembayaran dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Jumlah Kunjungan Pasien IGD RS Ernaldi Bahar berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2025

4.1.2. Pelayanan Rawat Inap

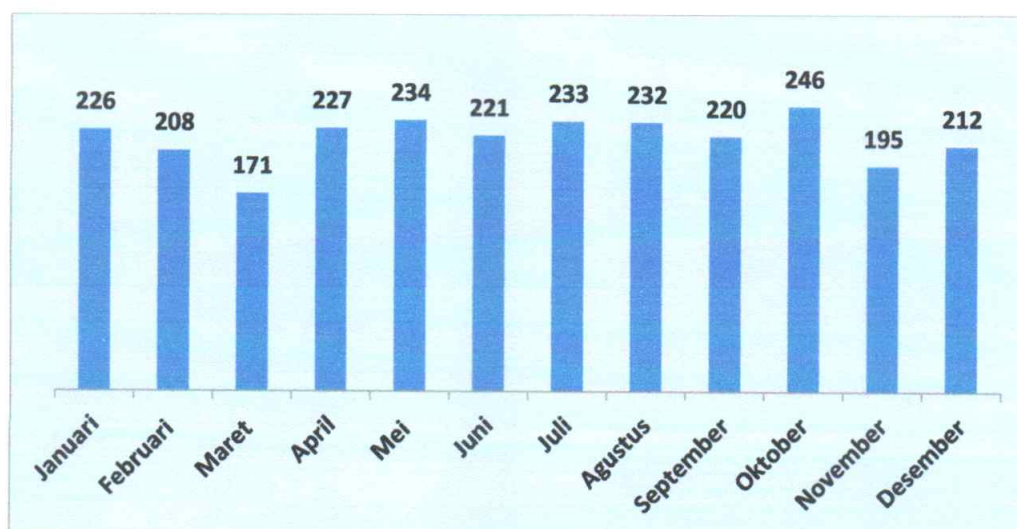
Kapasitas tempat tidur yang tersedia di RS Ernaldi Bahar berjumlah 182 tempat tidur (TT) yang tersebar pada 9 (sembilan) bangsal perawatan.

Pada tahun 2025, BOR (*Bed Occupancy Rate*) RS Ernaldi Bahar mengalami penurunan jika dibandingkan dengan BOR tahun 2024, yaitu dari 76,79% menjadi 76,40%.



Gambar 4.4. Ruang Rawat Inap

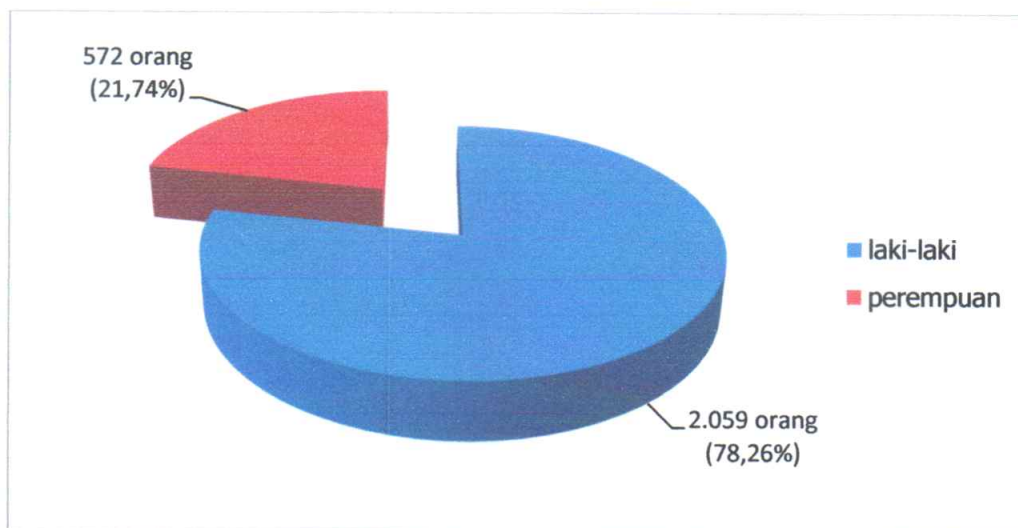
Pasien masuk rawat inap pada tahun 2025 sebesar 2.631 orang. Distribusi jumlah pasien yang dirawat di Instalasi Rawat Inap di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Jumlah Pasien Rawat Inap RS Ernaldi Bahar Tahun 2025

Rata-rata jumlah pasien yang dirawat inap di RS Ernaldi Bahar sebanyak 220 orang/bulan. Kunjungan tertinggi tahun 2025 berada pada bulan Oktober sebanyak 245 orang yang dirawat, sedangkan kunjungan terendah pada bulan Maret 2025 dengan jumlah pasien yang dirawat sebanyak 171 orang.

Pasien yang dirawat inap sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (78,26%). Hal tersebut mempengaruhi BOR untuk ruangan rawat inap laki-laki. Besarnya permintaan kelas perawatan laki-laki juga mengakibatkan kapasitas tempat tidur bagi pasien laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Data pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6. Jumlah Pasien Rawat Inap Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penyakit, sebagian besar penyakit yang diderita pasien rawat inap adalah paranoid schizophrenia atau skizofrenia paranoid. Skizofrenia paranoid adalah jenis yang paling umum dari skizofrenia, biasanya disertai gejala ketakutan, delusi (kepercayaan yang salah), dan halusinasi dari penderitanya. Sepuluh penyakit terbanyak rawat inap RS Ernaldi Bahar tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Inap RS Ernaldi Bahar Tahun 2025

No	Kode	Nama Diagnosa	Jumlah Kasus
1	F20.0	Paranoid schizophrenia	736
2	F20.9	Schizophrenia, unspecified	676
3	F29	Unspecified nonorganic psychosis	197
4	F23.9	Acute and transient psychotic disorder, unspecified	65
5	F06.8	Other specified mental disorders due to brain damage and dysfunction and to physical disease	37
6	F06.9	Unspecified mental disorder due to brain damage, dysfunction, and physical disease	34
7	F25.1	Schizoaffective disorder, depressive type	28
8	F25.0	Schizoaffective disorder, bipolar type	20
9	G40.9	Epilepsy	18
10	F31.9	Bipolar affective disorder, unspecified	17

Sumber : Instalasi Rekam Medis RS Ernaldi Bahar

Diagnosa keperawatan terbanyak pada tahun 2025 adalah risiko perilaku kekerasan. Perilaku kekerasan adalah suatu keadaan emosi yang merupakan campuran perasaan frustrasi dan benci atau marah sehingga melakukan tindakan yang dapat membahayakan secara fisik pada diri sendiri maupun orang lain. Beberapa bentuk risiko perilaku kekerasan yang dapat dilakukan pasien adalah kekerasan fisik pada diri sendiri yang dapat menyebabkan cedera ringan, maupun ancaman fisik, penghinaan, kekerasan verbal dan fisik kepada orang lain.

4.1.3. Pelayanan Rawat Jalan

RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan memiliki layanan unggulan kesehatan jiwa, rehabilitasi Napza, serta anak dan remaja. RS Ernaldi Bahar juga melakukan pelayanan kesehatan rawat jalan umum, spesialis, serta pelayanan kesehatan penunjang. Kunjungan pasien rawat jalan di RS Ernaldi Bahar dapat digambarkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3.
Kunjungan Pasien Rawat Jalan RS Ernaldi Bahar Tahun 2025

No	Jenis Kunjungan	Jumlah Pasien (orang)	Persentase (%)
1	Kunjungan Baru	2.711	7,35
2	Kunjungan Lama	34.179	92,65
	Jumlah	36.890	100

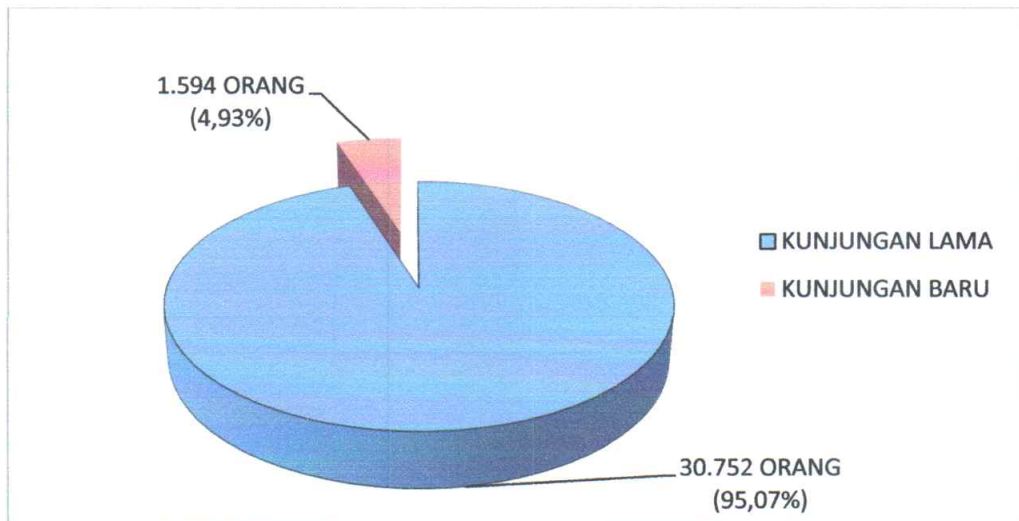
Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar (92,65%) pasien yang berobat rawat jalan adalah pasien lama atau pernah berobat di RS Ernaldi Bahar. Rincian kunjungan pelayanan kesehatan instalasi rawat jalan di RS Ernaldi Bahar, terdiri dari poliklinik jiwa dan poliklinik spesialis non jiwa yang dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4.
Jumlah Kunjungan Pasien Poliklinik Jiwa dan Spesialis Non Jiwa
RS Ernaldi Bahar Tahun 2025

Nama Klinik		Jenis Kunjungan		Jenis Kelamin		Total
		Lama	Baru	Laki-laki	Perempuan	
Poliklinik Jiwa		30.752	1.584	21.878	10.468	32.346
Poliklinik Spesialis Non Jiwa						
a.	Syaraf	408	157	313	252	565
b.	Penyakit Dalam	413	445	588	270	858
c.	THT	26	86	83	29	112
d.	Kulit & Kelamin	25	68	81	12	93
e.	Kebidanan	83	57	10	130	140
f.	Gigi	N/A	N/A	441	219	660

a. Poliklinik Jiwa

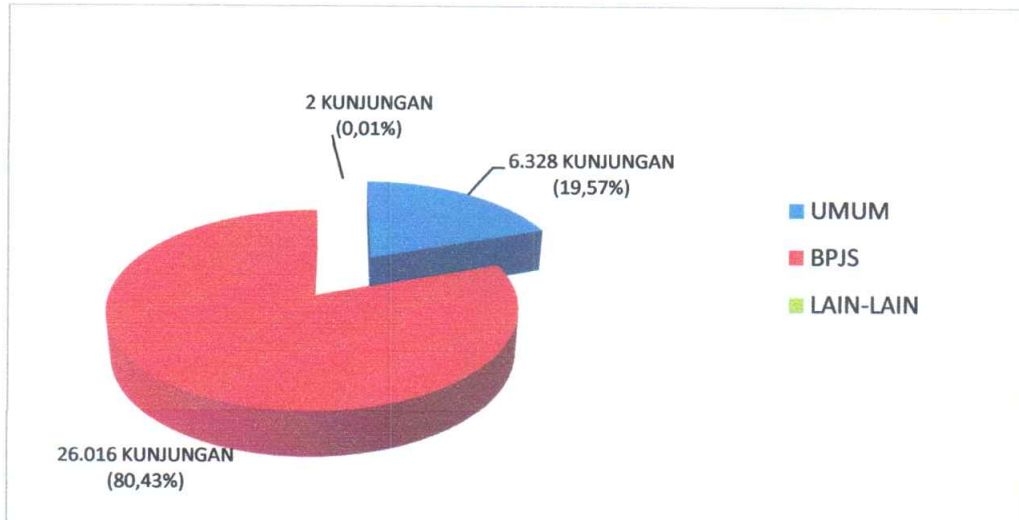
Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan instalasi rawat jalan jiwa di RS Ernaldi Bahar berdasarkan jenis kunjungan tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7. Jumlah Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan Jiwa berdasarkan Jenis Kunjungan Tahun 2025

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa kunjungan terbanyak pada pelayanan rawat jalan jiwa adalah kunjungan lama, yaitu sebanyak 30.752 orang (95,07%).

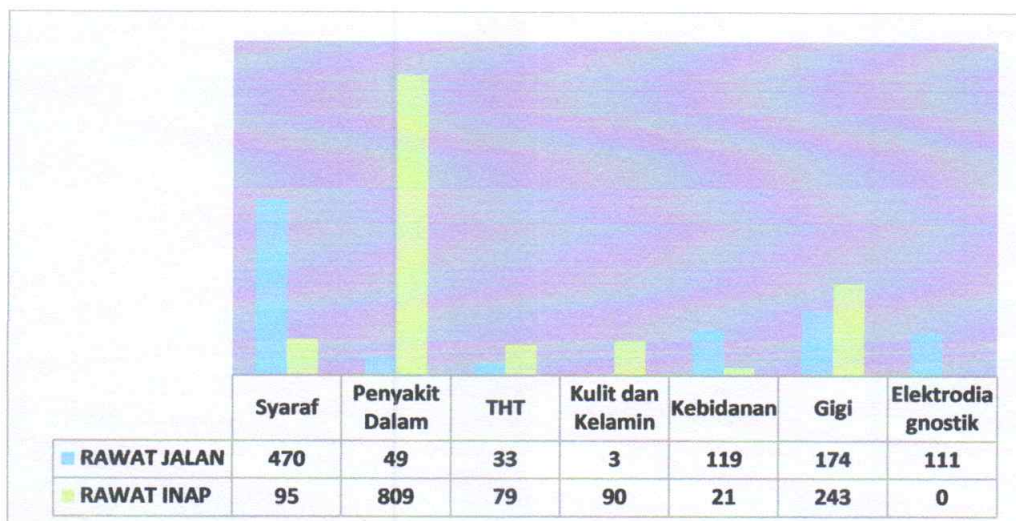
Berdasarkan cara pembayaran, pasien rawat jalan jiwa terbanyak menggunakan asuransi BPJS sebesar 80,43%. Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan rawat jalan jiwa di RS Ernaldi Bahar berdasarkan cara pembayaran tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8. Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Tahun 2025 Berdasarkan Cara Pembayaran

b. Poliklinik Spesialis Non Jiwa

Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan poliklinik spesialis non jiwa di RS Ernaldi Bahar tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9. Jumlah Kunjungan Pelayanan Poliklinik Spesialis Non Jiwa RS Ernaldi Bahar Tahun 2025

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa kunjungan rawat jalan terbanyak pada poliklinik spesialis non jiwa adalah kunjungan ke Poliklinik Syaraf, sebanyak 470 pasien. Sedangkan pelayanan konsultasi pasien rawat inap terbanyak adalah Poliklinik Penyakit Dalam, yaitu sebanyak 809 orang.

Sepuluh penyakit terbanyak rawat jalan RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5.
Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Jalan
RS Ernaldi Bahar Tahun 2025

No	Kode	Nama Diagnosa	Jumlah Kasus
1	F20.0	Paranoid schizophrenia	18.229
2	F20.9	Schizophrenia, unspecified	1.764
3	F06.8	Other specified mental disorders due to brain damage and dys	1.561
4	F41.1	Generalized Anxiety Disorder	1.028
5	F29	Unspecified nonorganic psychosis	854
6	F25.1	Schizoaffective disorder, depressive type	777
7	F31.9	Bipolar affective disorder, unspecified	673
8	F20.3	Undifferentiated schizophrenia	474
9	G40	Epilepsy	446
10	F31.9	Bipolar affective disorder, unspecified	437

Sumber :Instalasi Rekam Medis RS Ernaldi Bahar

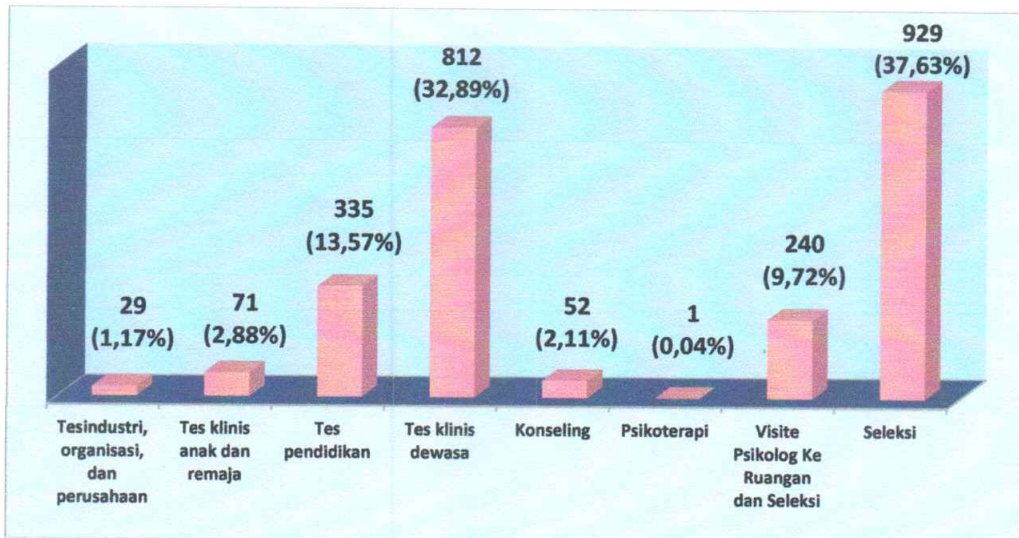
4.1.4. Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

RS Ernaldi Bahar juga menyediakan fasilitas pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik, yang terdiri dari unit psikologi, terapi wicara, okupasi terapi, dan fisioterapi.

a. Kunjungan Unit Psikologi

Pelayanan Unit Psikologi di RS Ernaldi Bahar tahun 2025 berjumlah 2.469 kunjungan, yang terdiri dari tes industri, organisasi dan perusahaan, tes klinis anak dan remaja, tes pendidikan, tes klinis dewasa, konseling, psikoterapi, visite psikolog ke ruangan dan seleksi. Kegiatan yang dilakukan pada pelayanan psikologi rawat jalan terbanyak pada

tahun 2025 adalah tes seleksi 929 klien. Kunjungan Unit Psikologi pada tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 4.10.



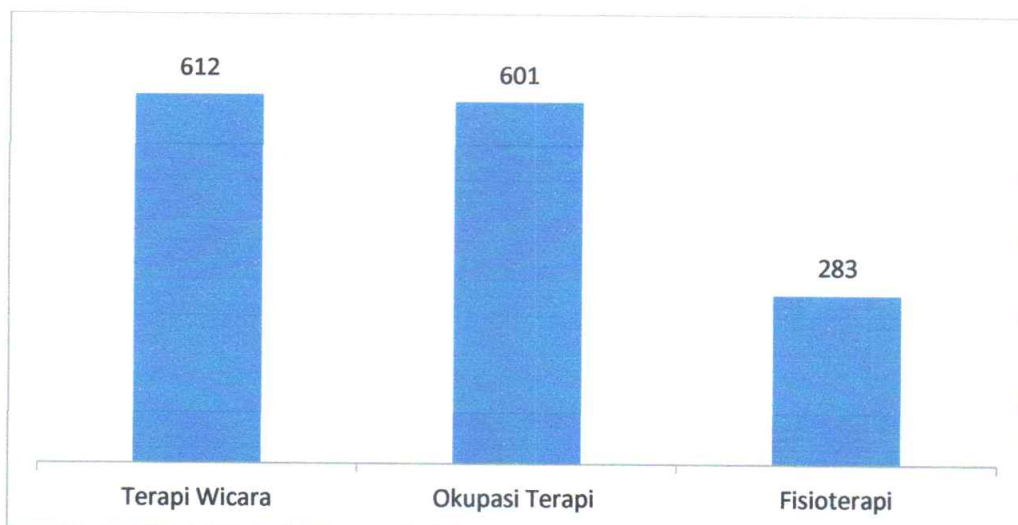
Gambar 4.10. Kegiatan Unit Psikologi RS Ernaldi Bahar Tahun 2025

b. Kunjungan Unit Terapi Wicara, Okupasi Terapi, dan Fisioterapi

Jumlah kunjungan untuk Unit Terapi Wicara, Okupasi Terapi, dan Fisioterapi tahun 2025 berturut-turut adalah 612, 601, dan 283 kunjungan, yang dapat dilihat pada Gambar 4.12.



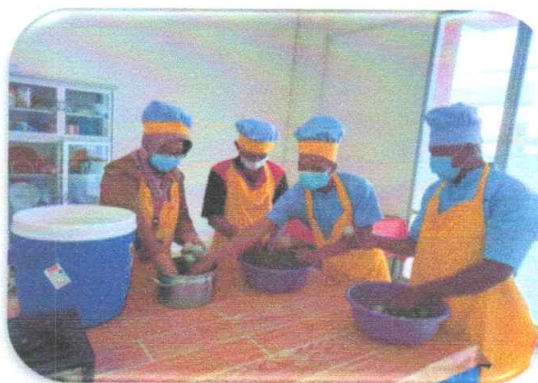
Gambar 4.11. Ruangan Tumbuh Kembang Anak



Gambar 4.12. Kunjungan Terapi Wicara, Okupasi Terapi, dan Fisioterapi Tahun 2025

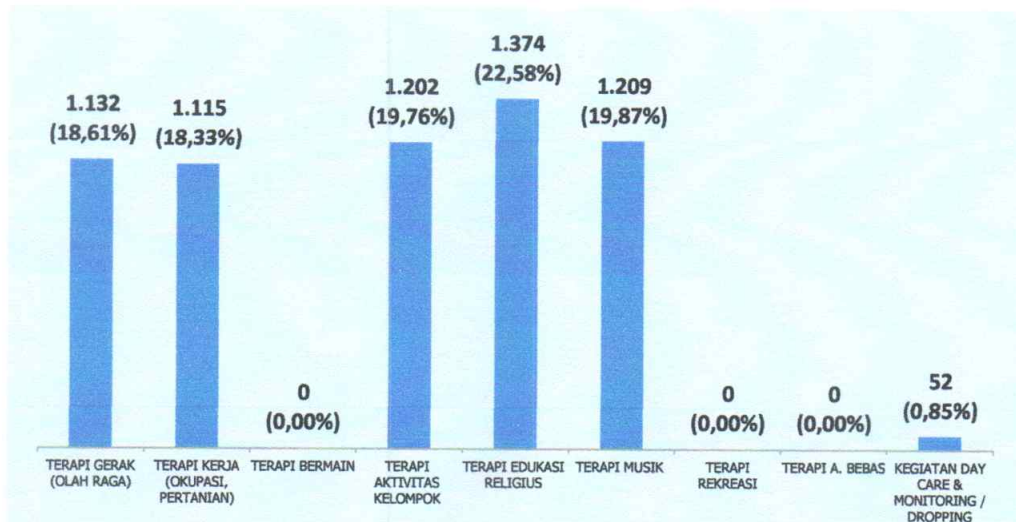
4.1.5. Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Mental dan Psikososial

Jumlah kunjungan Instalasi Rehabilitasi Mental dan Psikososial pada tahun 2025 sebanyak 6.084 pasien, yang dapat dibagi menjadi beberapa kegiatan. Kegiatan terapi yang dilakukan antara lain terapi gerak (olahraga), terapi kerja (okupasi, pertanian), terapi bermain, terapi aktivitas kelompok, terapi edukasi religius, terapi musik, terapi rekreasi, terapi aktivitas bebas, serta kegiatan daycare dan monitoring/dropping.



Gambar 4.13. Kegiatan Rehabilitan

Jumlah pasien berdasarkan kegiatan terapi dapat dilihat pada Gambar 4.14.

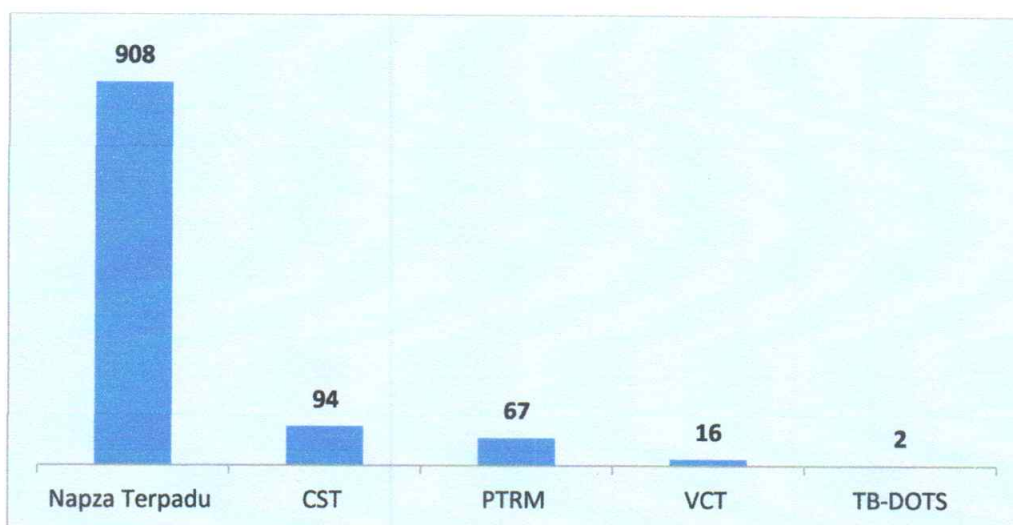


Gambar 4.14. Kunjungan Instalasi Rehabilitasi Mental dan Psikososial Tahun 2025

Kegiatan terapi terbanyak yang dilakukan yaitu terapi aktivitas kelompok dan terapi edukasi religius sebanyak 1.374 pasien (22,58%) serta paling sedikit adalah kegiatan yang tidak dilakukan sama sekali (0,00%) yaitu terapi bermain, terapi rekreasi dan terapi aktivitas bebas.

4.1.6. Pelayanan Instalasi Ketergantungan Napza

Jumlah kunjungan Instalasi Ketergantungan Napza yang terdiri dari Pelayanan Napza Terpadu, CST (*Care Support Treatment*), PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon), VCT (*Voluntary Consulting and Testing*), CST (*Care Support Treatment*), dan DOTS – TB (*Directly Observed Treatment Shortcourse –Tuberculosis*) dapat dilihat pada Gambar 4.18.



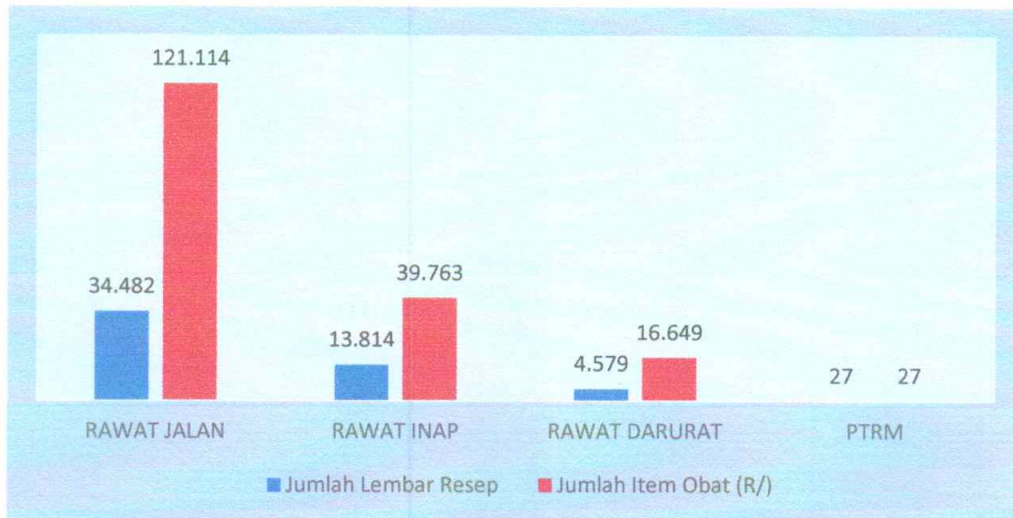
Gambar 4.15. Kunjungan Instalasi Ketergantungan Napza Tahun 2025

4.1.7. Pelayanan Penunjang

Pelayanan penunjang yang diberikan oleh RS Ernaldi Bahar secara langsung kepada pasien adalah pelayanan farmasi, radiologi, laboratorium, gizi. Sedangkan pelayanan yang tidak secara langsung antara lain sterilisasi, laundry, IPSRS, penyehatan lingkungan, rekam medis, dan ambulance serta keamanan.

a. Pelayanan Instalasi Farmasi

Instalasi farmasi melakukan pelayanan penyediaan obat bagi pasien rawat jalan, rawat inap, dan Instalasi Gawat Darurat (IGD). Jumlah resep yang dilayani oleh Instalasi Farmasi pada tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 4.16.

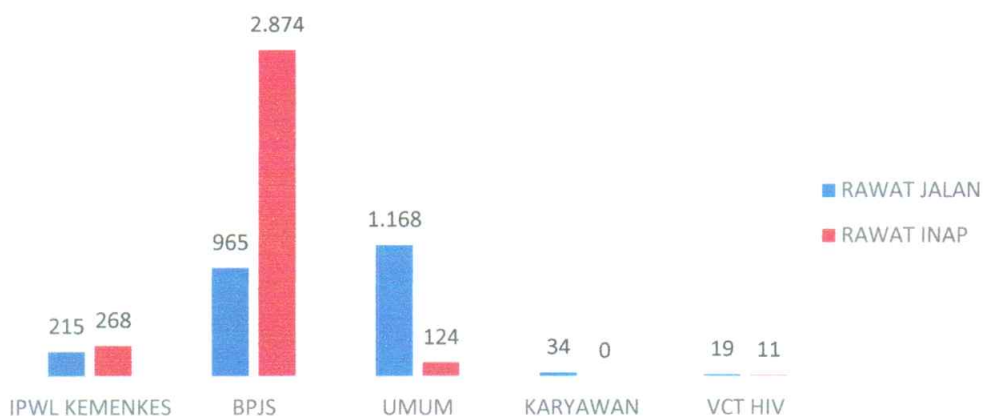


Gambar 4.16. Jumlah Resep dan Item Obat yang Disediakan oleh Instalasi Farmasi RS Ernaldi Bahar Tahun 2025

Jumlah resep di Instalasi Farmasi yang keluar pada tahun 2025 paling banyak dari pasien rawat jalan, sebanyak 121.114 resep, dan terendah di PTRM sebanyak 27 resep.

b. Pelayanan Instalasi Laboratorium

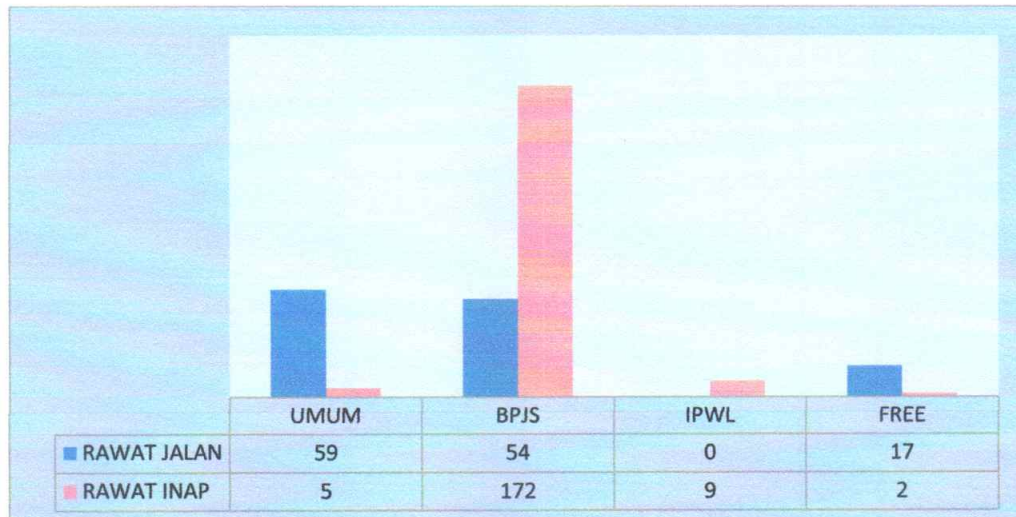
Sebagian besar kunjungan pasien ke Instalasi Laboratorium berobat dengan menggunakan asuransi BPJS. Jumlah kunjungan Instalasi Laboratorium dapat dilihat pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17. Jumlah Kunjungan Pasien Instalasi Laboratorium berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2025

c. Pelayanan Instalasi Radiologi

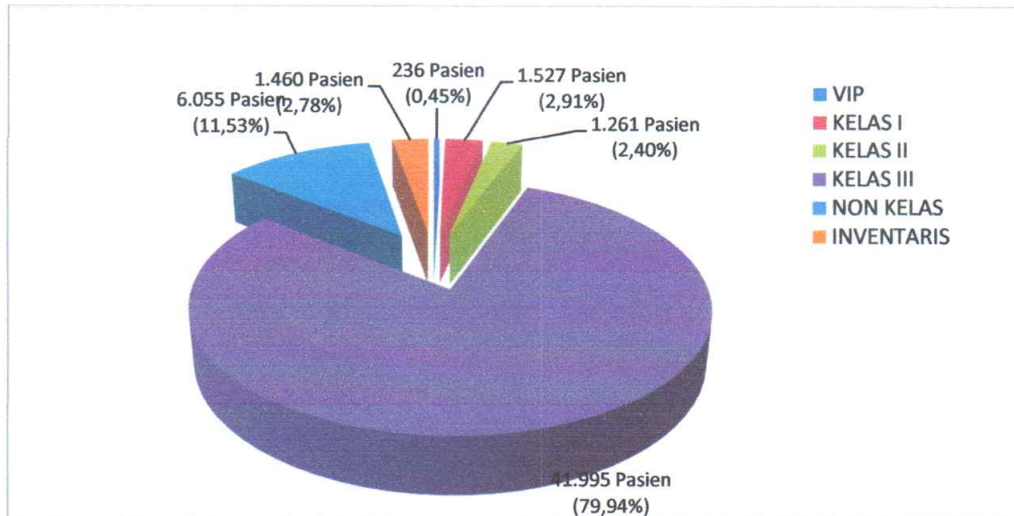
Sebagian besar kunjungan pasien ke Instalasi Radiologi berobat dengan menggunakan asuransi BPJS. Jumlah kunjungan Instalasi Radiologi dapat dilihat pada gambar 4.18s.



Gambar 4.18. Jumlah Kunjungan Pasien Instalasi Radiologi berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2025

d. Pelayanan Instalasi Gizi

Instalasi Gizi memberikan pelayanan asuhan gizi rawat jalan, asuhan gizi rawat inap, dan penyelenggaraan makanan bagi pasien rawat inap demi menunjang kesembuhan pasien dan memenuhi kebutuhan gizinya. Jumlah pasien yang dilayani Instalasi Gizi dapat dilihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19. Jumlah Pasien yang Dilayani oleh Instalasi Gizi Tahun 2025 Berdasarkan Kelas Perawatan

Untuk jumlah pasien yang dilayani oleh Instalasi Gizi RS Ernaldi Bahar tahun 2025, paling banyak didominasi oleh pasien kelas III sebanyak 41.995 pasien (79,94%), kemudian non kelas sebanyak 60.055 (11,53%), kelas I sebanyak 1.527 pasien (2,91%), inventaris sebanyak 1.460 pasien (2,78%), kelas II sebanyak 1.261 pasien (2,40%) dan kelas VIP 236 Pasien (0,45%).

4.2. Prestasi Rumah Sakit

Beberapa prestasi yang diraih RS Ernaldi Bahar pada tahun 2025 antara lain:

1. Peringkat 1 atas Transaksi E-Purchasing Alat Kesehatan Produksi Dalam Negeri Periode Tahun 2023-2024 (dari Dirjen Farmasi dan Alat Kesehatan Kemenkes)
2. Penghargaan sebagai Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah Terbaik (dari BNN Provinsi Sumatera Selatan)
3. Penghargaan sebagai FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) Paling Berkomitmen Pelayanan Program JKN Tahun 2025 Tingkat Kantor Cabang Palembang Kategori Kelas A (dari BPJS Kesehatan Cabang Palembang)

4. Juara 2 Lomba Rumah Sakit Inovatif dan Kreatif dalam Rangka Hari Kesehatan Jiwa Sedunia Tahun 2025
5. Indeks Kapabilitas Rehabilitasi (IKR) A (Optimal/4,00)
(diselenggarakan oleh Badan Narkotika Nasional)
6. Perangkat Daerah yang Responsif Gender
7. Focal Point Pengarusutamaan Gender Teraktif



Profil Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 yang disajikan ini berisikan pencapaian hasil kinerja pelayanan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan guna memberikan gambaran keadaan Rumah Sakit Ernaldi Bahar di Tahun 2025.

Dalam pencapaian kinerja tersebut tidak dapat dipungkiri sangat tergantung pada ketersediaan sumber daya manusia yang memadai dan diperlukan kerja sama yang baik antar bagian/bidang pelayanan yang ada sebagai sumber perencanaan dan sekaligus pelaksanaan dari kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2025.

Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan menyadari bahwa beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan perlu mendapatkan perhatian untuk perbaikan dan evaluasi, agar dapat meningkatkan kinerja yang sudah dicapai. Input berupa Sumber Daya Manusia baik kuantitas maupun kualitas dan ketersediaan dana masih menjadi permasalahan dan kendala utama dalam melaksanakan program kegiatan.

Kami yakin bahwa dengan tekad kerja didasari rasa kebersamaan setiap SDM yang ada, serta menanamkan budaya kerja serta sadar oleh Visi dan Misi Rumah Sakit, diharapkan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan mampu memenuhi pencapaian kinerja yang lebih baik.

Profil Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 ini masih banyak kekurangan, baik dari susunan penulisan dan pemakaian bahasa, sehingga belum memenuhi harapan bagi para pengguna yang ingin memanfaatkannya. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini.

Semoga Profil ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya demi meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Palembang, 23 Januari 2026

**Direktur
Rumah Sakit Ernaldi Bahar
Provinsi Sumatera Selatan**



dr. Yumidiansi F, M.Kes
PembinaUtama Muda / IV.c
NIP. 196606151996032001